



DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Azhar Jaya, SKM, MARS

Jabatan : Direktur Utama Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Bambang Wibowo, Sp. OG(K), MARS

Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Januari 2018

Pihak Kedua,

dr. Bambang Wibowo, Sp. OG(K), MARS
NIP. 196108201988121001

Pihak Pertama

dr. Azhar Jaya, SKM, MARS
NIP. 197106262000031002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
RS KETERGANTUNGAN OBAT JAKARTA

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya kepuasan <i>stakeholder</i>	1. Persentase capaian kepuasan pelanggan	82%
		2. Persentase komplain yang ditindaklanjuti	100%
2.	Terwujudnya layanan NAPZA dan penyakit terkait secara komprehensif berbasis mutu	3. Pengembangan layanan Napza dan penyakit terkait	1
		4. Persentase peningkatan kunjungan	10%
3.	Terwujudnya peningkatan pendapatan	5. Persentase peningkatan pendapatan	35%
4.	Terwujudnya kendali biaya sesuai target yang direncanakan	6. Tingkat efisiensi anggaran	10%
5.	Terwujudnya sistem integrasi antar pelayanan, pendidikan, pelatihan dan penelitian	7. Jumlah jejaring binaan yang mampu melayani pasien dengan gangguan Napza	16
		8. Jumlah Perguruan Tinggi yang bekerjasama	6
6.	Terwujudnya sistem rujukan	9. Presentasi peningkatan jumlah pasien yang dirujuk ke RSKO	10%
7.	Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penelitian berbasis bukti	10. Jumlah presentasi ilmiah yang dilakukan petugas RSKO secara nasional dan internasional	3
8.	Terwujudnya program terapi rawat jalan intensif	11. Peningkatan kunjungan program terapi rawat jalan intensif	10%
9.	Terwujudnya sistem pelayanan asesmen Napza pro justicia	12. Lamanya waktu penyelesaian asesmen Napza pro justicia	10 hari kerja
10.	Terwujudnya jejaring pelayanan, pendidikan, pelatihan dan penelitian	13. Jumlah institusi yang mengikuti diklat Napza di RSKO	56
		14. Presentase peningkatan petugas kesehatan yang mengikuti diklat bidang Napza di RSKO	10%

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
11.	Terwujudnya penyelenggaraan sistem manajemen RS yang profesional	15. Rumah Sakit terakreditasi nasional	MONEV
		16. Opini Audit Keuangan	WTP
12.	Terwujudnya kinerja pegawai berdasarkan kompetensi	17. Persentase pegawai yang mengikuti diklat kompetensi.	50%
		18. Presentase capaian Indeks Kinerja Individu	82%
13.	Terwujudnya budaya kerja pegawai	19. Presentase jam kerja efektif	82%
		20. Penilaian sikap perilaku pegawai dalam melayani pelanggan	76%
14.	Terwujudnya pemenuhan sarana dan prasarana dan fasilitas sesuai praktek terbaik	21. Presentase peningkatan kehandalan sarfas	94%
15.	Terwujudnya SIM RS terintegrasi	22. Presentase level IT <i>dash board</i>	75%

Kegiatan

Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan

Anggaran

Rp 65.238.158.000,-

Jakarta, 15 Januari 2018

Pihak Kedua,



dr. Bambang Wibowo, Sp. OG(K), MARS
NIP. 196108201988121001

Pihak Pertama,



dr. Azhar Jaya, SKM, MARS
NIP. 197106262000031002